

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Melalui riset dan analisis yang dilakukan, penelitian ini berhasil menjawab rumusan masalah terkait analisis resepsi pesan edukasi kekerasan seksual dalam film *Like & Share* oleh remaja perempuan akhir. Hasil analisis menunjukkan bagaimana remaja perempuan memaknai dan merespon representasi kekerasan seksual yang ditampilkan dalam film tersebut.

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa posisi pemaknaan khalayak dan remaja perempuan akhir terkait pesan edukasi kekerasan seksual yang ada di film *Like & Share* berada pada posisi *dominant – hegemonic reading* atau posisi pemaknaan hegemoni dominan dan *negotiated reading* atau posisi pemaknaan negosiasi. Berdasarkan hasil analisis, posisi pemaknaan oposisi tidak ditemukan dalam penelitian ini.

Pemaknaan dilakukan pada remaja perempuan akhir yang masing-masing berdomisili di Medan, Tangerang Selatan, Depok, dan Bekasi dengan usia 21- 23 tahun. Informan dengan usia 22 tahun adalah seorang penyintas kekerasan seksual, sedangkan informan usia 21 dan 23 tahun bukan penyintas kekerasan seksual. Sehingga ketiga informan berada pada posisi pemaknaan dominan dan satu informan berada pada posisi pemaknaan negosiasi yang setuju bahwa film *Like & Share* memberikan pesan edukasi mengenai kekerasan seksual tetapi informan 2 tidak setuju dan memiliki pandangan lain terkait cara penyelesaian masalah dalam film.

Melalui keterangan sutradara, keterangan aktris, dan jalan cerita yang digambarkan dalam film *Like & Share* memiliki *preferred reading* yakni sebagai sarana edukasi. Film ini diharapkan dapat mencegah angka kekerasan seksual dan membantu penyintas pulih dengan membangun masyarakat yang paham dan ikut mencegah kekerasan seksual. Pemaknaan yang didapatkan sesuai dengan *preferred reading*, di mana informan setuju bahwa film *Like & Share* berhasil mengedukasi

penontonnya mengenai fenomena kekerasan seksual dan memberikan gambaran nyata sesuai realitas sosial di masyarakat saat ini.

Dari keempat informan, tiga informan berada dalam posisi pemaknaan dominan dan satu informan berada dalam posisi pemaknaan negosiasi. Menurut para informan, penggambaran karakter Sarah dalam film Like & Share sesuai dengan membarikan pesan edukasi kekerasan seksual dengan membangun masyarakat yang paham dan ikut mencegah. Film Like & Share berhasil membuka mata masyarakat mengenai fenomena kekerasan seksual, menunjukkan bahwa kita harus bisa mendampingi korban kekerasan seksual dengan cara yang mendukung dan tidak menghakimi. Dampak dari tindakan kekerasan seksual dapat menyebabkan trauma mental dan fisik, sehingga pendampingan yang empatik dan tanpa penghakiman sangat penting.

Informan dengan posisi pemaknaan dominan setuju bahwa film Like & Share mampu menyampaikan pesan edukasi kekerasan seksual, menurut informan film ini menjelaskan bagaimana kita menyikapi korban-korban kekerasan seksual ataupun bagaimana cara kita memilih lingkungan pertemanan dan hubungan dengan lawan jenis. Menurut informan kekerasan seksual memberikan dampak yang buruk bagi fisik dan mental seseorang karena merasa tidak mengenal dirinya dan cenderung lebih menutup diri karena takut oleh lingkungan sekitar. Tindakan kekerasan seksual yang dipaksakan membuat badan mampu menangkap sinyal buruk di masa lalu yang akan terus diingat oleh korban-korban kekerasan seksual, sehingga kasus kekerasan seksual seharusnya bisa diusut secara lebih serius lagi untuk melindungi korban-korban kekerasan terutama pada perempuan.

Informan yang berada pada posisi pemaknaan negosiasi setuju bahwa film ini dapat mengedukasi penontonnya. Namun, ia memiliki pandangan lain tentang penyelesaian masalah dalam film tersebut, di mana penyelesaian masalah hanya dengan berdamai dengan masa lalu. Di dunia nyata, tidak semudah itu; korban kekerasan seksual seringkali tidak diperlakukan secara adil dan sering diabaikan saat mencoba melapor. Menurut informan yang berada pada posisi pemaknaan negosiasi, yang juga adalah seorang penyintas, penyelesaian masalah yang ada dalam film belum cukup membantu korban-korban kekerasan seksual.

Berdasarkan hasil analisis, temuan menarik dalam penelitian ini adalah pemahaman mengenai film Like & Share yang dipengaruhi oleh pengalaman informan, baik penyintas maupun non-penyintas. Pandangan non-penyintas didasarkan pada observasi mereka terhadap lingkungan sekitar, sementara penyintas membagikan pengalaman mereka berdasarkan apa yang terjadi pada diri mereka sendiri.

Sebagai seorang penyintas, Informan 2 mampu memberikan pemahaman lebih mengenai penyelesaian masalah yang belum bisa diselesaikan dalam film tersebut dan dampak yang ditimbulkan bagi mental dan fisik korban. Korban bisa merasa down karena merasa sudah tidak mengenal dirinya sendiri dan malu untuk bersosialisasi dengan orang lain. Dengan demikian, pemaknaan peneliti ini dipengaruhi oleh pengalaman, latar belakang, pendidikan, dan status sebagai penyintas maupun non-penyintas.

Posisi pemaknaan hegemoni dominan diperoleh berdasarkan faktor-faktor yang berkaitan dengan latar belakang informan yang berbeda, seperti lingkungan, budaya, etnis, pendidikan, domisili tempat tinggal, pengalaman, serta pemahaman maupun latar belakang sosial. Faktor-faktor ini memengaruhi informan dalam memberikan pemaknaan terhadap pesan edukasi kekerasan seksual yang disampaikan dalam film Like & Share.

5.2. Saran

Temuan dalam penelitian ini sudah memberikan pemahaman bahwa kekerasan seksual yang terdapat dalam film Like & Share mencerminkan realita masyarakat khususnya remaja perempuan. Melalui penelitian yang telah dilakukan, adapun saran akademis dan saran praktis yakni sebagai berikut :

5.2.1. Saran Akademis

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti menggunakan kriteria informan yaitu perempuan remaja akhir dengan usia 18-24 tahun yang sudah menonton film Like & Share sampai selesai. Para informan dalam penelitian ini mengungkapkan

bahwa peran keluarga dan pengawasan orang tua sangat penting terhadap kesehatan mental anak. Oleh karena itu, pada penelitian selanjutnya disarankan untuk meneliti khalayak lain mengenai fenomena kekerasan seksual di masyarakat, misalnya dengan mempelajari pemaknaan peran orang tua yang memiliki anak remaja perempuan. Dengan demikian, penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap pemenuhan informasi mengenai studi Analisis Resepsi, khususnya mengenai fenomena kekerasan seksual pada remaja perempuan, dan berguna sebagai referensi serta acuan untuk topik penelitian serupa, seperti kajian sosial, budaya, dan media.

5.2.2. Saran Praktis

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pemaknaan pesan edukasi kekerasan seksual dalam film Like & Share oleh masyarakat, khususnya remaja perempuan, dipengaruhi oleh banyak faktor seperti pemahaman dan latar belakang informan. Oleh karena itu, saran praktis dari penelitian ini adalah sineas perfilman dapat mempertimbangkan aspek pengemasan dan deskripsi pesan isu sosial dalam film. Sineas perfilman juga disarankan untuk membuat film atau serial mengenai bahaya kekerasan seksual agar seluruh masyarakat dapat memahami bahaya tindakan kekerasan seksual tersebut dan memiliki tingkat kesadaran yang lebih baik mengenai fenomena kekerasan seksual.